

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kebudayaan merupakan kekayaan yang tidak akan pernah bisa terhapuskan dalam kemasyarakatan. Warisan yang turun temurun telah ada dan sampai saat ini masih bisa dilihat dan dinikmati oleh masyarakat. Sebagai generasi penerus kebudayaan sudah sepantasnya kita dapat menjaga dan melestarikan kebudayaan yang ada. Kebudayaan Karo yang tidak sedikit jumlahnya dapat dijadikan sebagai sarana.

1. Ritual *seluk perumah begu* pada masyarakat tradisional Karo yang dahulunya merupakan sebuah ritual upacara pada masyarakat Karo untuk memanggil roh orang yang telah meninggal dan sebagai sarana penghormatan dan penyembahan mulai kehilangan kesakralannya ketika masuknya agama terjadi perubahan dari sifatnya yang majis dan mistis bertransformasi menjadi hiburan.
2. Perubahan kebudayaan yang terjadi pada semua sendi kehidupan masyarakat Karo dimana ritual upacara *seluk perumah begu* yang berbentuk ritual bertransformasi masuk ke dalam seni pertunjukan melalui proses akulturasi dan ikulturasi sehingga menjadi sebuah kebudayaan yang baru dan mendapatkan tempat di hati masyarakat.

B. Saran

Kabupaten Karo memiliki berbagai macam kebudayaan baik berupa musik, tari maupun ukiran yang merupakan warisan dari leluhur yang sangat perlu dijaga keberadaannya. Masyarakat Karo sebagai pewaris kebudayaan untuk dapat menjaga dan melestarikan kebudayaan yang telah ada.

Untuk itu diharapkan kepada semua bagian masyarakat Kabupaten Karo yaitu para seniman, masyarakat, generasi muda, dan terkhusus masyarakat desa Bunuraya Kabupaten Karo.

1. Transformasi ritual *seluk perumah begu* masuk ke seni pertunjukan menunjukkan bahwa masyarakat Karo terbuka akan perubahan sehingga dapat dijadikan sebagai kebudayaan yang baru bagi masyarakat.
2. Kepada para seniman, khususnya seniman Karo sebagai pintu masuknya perubahan kebudayaan Karo agar terus dapat berkarya dan tetap menjaga utuh kesenian tradisi Karo dengan mengangkat kembali kebudayaan yang telah lama hilang menjadi bentuk yang baru tanpa menghilangkan bentuk aslinya.
3. Kepada generasi muda masyarakat Karo diharapkan untuk lebih peduli dan menjaga warisan budaya yang ada dimana sudah mulai tergerus oleh zaman.